

# PENGARUH SHIFT KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PEKERJA PT BUMA *JOBSITE* IBP

Muhammad Safri<sup>1</sup>, Eka Yudhyani<sup>2</sup>, Danna Solihin<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [Mhmdsafri55@gmail.com](mailto:Mhmdsafri55@gmail.com)

---

**Keywords :**

*work shift, workload, operational performance.*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of work shifts and workload on the operational performance of workers at PT Buma Jobsite IBP. The basic theory used in this study includes work shifts and workload on operational performance.*

*This research was conducted at PT Buma Jobsite IBP which is located at Loa Janan KM 11, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. The population of this study was 190 and the sample taken was 127 respondents using table determining sample size for research activities, Recruitment techniques using simple random sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires from googleform. The analytical tool used in this study is multiple linear regression using the SPSS statistical program.*

*The results of this study indicate that 1) work shifts have a significant effect on the operational performance of PT Buma Jobsite IBP workers, thus if the work shift is increased, the operational performance of PT Buma Jobsite IBP is also increasing. 2) workload has a significant effect on the operational performance of PT Buma Jobsite IBP workers. Thus, if the workload is increased, the operational performance of PT Buma Jobsite IBP is also increasing. 3) work shifts and workload have a significant influence on operational performance. Thus if work shifts and workload are increased together, the operational performance of PT Buma Jobsite IBP is also increasing.*

---

## PENDAHULUAN

Kinerja operasional pekerja berpengaruh besar pada produktivitas perusahaan. Penurunan kinerja dapat merugikan produksi, sementara peningkatan kinerja berdampak positif, memungkinkan perusahaan memenuhi pesanan pelanggan dan mencapai tujuan secara optimal. Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja operasional meliputi shift kerja dan beban kerja. Menurut Bobby Teofilus Warouw dan Lotje Kawet (2014:238): “Kinerja operasional adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Shift kerja adalah pola waktu kerja yang melibatkan shift pagi, sore, dan malam. Meskipun shift kerja digunakan untuk meningkatkan produktivitas, tidak semua orang dapat menyesuaikannya dengan baik. Hal ini dapat mengganggu pola tidur dan kehidupan sehari-hari pekerja, terutama pada shift malam. Pekerja shift pagi dan sore yang sering terlambat masuk atau kurang bersemangat juga dapat mempengaruhi kinerja. Shift kerja Menurut Priscillia Alvionita Chandra dan Frederica Angelina Theofila (2015:6) adalah: “Shift kerja didefinisikan sebagai suatu periode waktu yang dikerjakan oleh sekelompok karyawan yang

mulai bekerja ketika kelompok yang lain selesai.

Faktor kedua adalah beban kerja, yaitu sejumlah tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, bahkan meningkatkan risiko kecelakaan kerja yang merugikan perusahaan. Beban kerja menurut Jeky K R Rolos, Sofia A P Sambul dan Wehelmina Rumawas (2018:21): “Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu”.

PT BUMA (Bukit Makmur Mandiri Utama) adalah salah satu perusahaan kontraktor pertambangan batu bara terbesar di Indonesia, yang beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu *jobsite* yang dimiliki oleh PT Buma adalah Insani Bara Perkasa (RAIN GRUP) yang berlokasi di Loa Janan KM 11, Kabupaten Kutai Kartanegara wilayah Kalimantan Timur. Operasi pertambangan di PT Buma *Jobsite* IBP memerlukan kinerja operasional yang tinggi dan efisien dari para pekerja agar dapat memenuhi target yang ingin dicapai namun terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja operasional para pekerja ialah shift kerja dan beban kerja.

Kegiatan operasional di PT Buma *Jobsite* IBP dilakukan selama 24 jam dengan dua shift kerja per hari, di mana para pekerja bergantian bekerja pada shift pagi dan malam dengan durasi kerja 12 jam. Pekerja yang bekerja pada shift malam, yang beroperasi mulai dari jam 19.00 sampai 07.00, cenderung mengalami gangguan tidur dan kelelahan yang dapat mempengaruhi daya tahan fisik dan mental pekerja. Hal ini dapat menurunkan produktivitas kerja bahkan dapat menyebabkan kecelakaan kerja karena kurang konsentrasi dalam bekerja yang membuat terhambatnya proses operasional pekerja. Pekerja yang bekerja pada shift pagi yang beroperasi mulai 07.00 sampai 19.00, sering mengalami permasalahan datang terlambat saat bekerja dan kurang bersemangat serta cenderung cepat lelah di siang hari karena bekerja di bawah sinar matahari panas sehingga kurang maksimalnya produktivitas pekerja, selain itu pekerja yang bekerja pada shift pagi cenderung kehilangan waktu bersama keluarga dan teman-teman karena mereka harus tidur lebih awal dan bangun lebih pagi hal ini dapat menyebabkan stres dan tekanan emosional yang dapat mempengaruhi kinerja operasional pekerja.

Sebagai salah satu *jobsite* perusahaan kontraktor pertambangan batu bara, PT Buma *Jobsite* IBP memiliki beban kerja fisik yang berat pada pekerjaannya. Pekerja di PT Buma *Jobsite* IBP harus bekerja selama 12 jam tiap shift dalam kondisi lingkungan yang keras dan berbahaya, seperti di tambang batu bara yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi dan berpotensi terjangkit gangguan kesehatan pernapasan akibat paparan debu yang terhirup dalam jumlah banyak dan sering diarea pertambangan, oleh karena itu pekerja harus mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja agar tetap dapat beroperasi. Pekerja di PT Buma *Jobsite* IBP juga harus menghadapi beban kerja mental yang tinggi karena mereka harus mengoperasikan alat berat yang besar dan kompleks diarea tambang untuk mengangkut material yang memiliki tanggung jawab besar serta target yang harus dipenuhi, Dengan demikian produktivitas pekerja dipengaruhi oleh beban kerja yang diterima dapat terlihat dari kinerja operasional pekerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul,

“Pengaruh Shift Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Operasional Pekerja PT BUMA *JOBSITE* IBP”.

## METODE

### Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh shift kerja dan beban kerja terhadap kinerja operasional pekerja pada departemen produksi PT Buma *Jobsite* IBP. Penelitian ini dilakukan pada PT Buma *Jobsite* IBP yang berlokasi di Loa Janan KM 11, Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur tahun 2023 dengan kuesioner melalui google form.

### Rincian Data Diperlukan

Rincian data yang diperlukan dalam penelitian ini mengenai data yang akan digunakan untuk meneliti pengaruh shift kerja dan beban kerja terhadap kinerja operasional pekerja yang ada di PT Buma *Jobsite* IBP antara lain:

- 1) Gambaran umum tentang PT Buma *Jobsite* IBP.
- 2) Struktur organisasi yang ada di PT Buma *Jobsite* IBP.
- 3) Data responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini secara lengkap maka teknik digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

Yaitu metode penelitian yang dilaksanakan secara langsung kepada objek penelitian dengan menggunakan cara:

- 1) Kuesioner adalah alat riset untuk pengumpulan data yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan Pengaruh shift kerja dan beban kerja terhadap kinerja operasional Pada PT Buma *jobsite* IBP dan kemudian untuk dijawab oleh responden.
- 2) Wawancara (*interview*), yaitu melakukan wawancara langsung melalui tanya jawab dengan pekerja PT Buma *jobsite* IBP.

### Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Eddy Soegiarto (2018:42) adalah seluruh individu objek yang akan diteliti atau populasi adalah kumpulan objek mengenai sesuatu persoalan secara keseluruhan. *Sampling* menurut Eddy Soegiarto (2018:42) adalah suatu proses pengambilan sampel (contoh) atau bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut.

Kriteria Sampel yang dipilih adalah Operator alat berat pada Departemen produksi PT Buma *Jobsite* IBP. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Metode pengambilan sample secara sederhana ini dipilih karena dalam penelitian ini, setiap anggota populasi (operator alat berat) mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 127 operator alat berat dari 190 operator alat berat jumlah populasi. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan *table determining sample size for research activities* Robert V. Krijcie dan Daryle W. Morgan.

**Tabel 1: Table for Determining Sample Size from a Given Population**

N	S	N	S	N	S
180	123	900	269	40000	380
<b>190</b>	<b>127</b>	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382

Note.- N is population size.

S is sample size.

Sumber : *The NEA Research Bulletin*, Vol. 38 (December, 1960), p. 99

## Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

### a. Uji Instrumen

#### 1. Uji validitas

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2022:178) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*).

#### 2. Uji reabilitas

Uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk dalam V.Wiratna Sujarweni (2022:178). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu menurut V.Wiratna Sujarweni (2022:178).

### b. Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi linier berganda (*Multiple regression*) adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Independent variabel) yaitu shift kerja ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) terhadap Variabel Terikat (Depend variabel) yaitu kinerja operasional ( $Y$ ) pada PT Buma *Jobsite* IBP Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Operasional
$\alpha$	= Konstanta
$X_1$	= Shift Kerja
$X_2$	= Beban Kerja
$b_1, b_2$	= Koefisien Regresi
E	= Error (Kesalahan)

### c. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2018:57) uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau idenpenden secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. H1 diterima jika shift kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dengan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $\alpha < 0,05$  sedangkan jika HO ditolak  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $\alpha > 0,05$ .
2. H2 diterima jika beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dengan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $\alpha < 0,05$  sedangkan jika HO ditolak  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $\alpha > 0,05$ .

### d. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghazali (2018:56) uji statistik f disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (idenpenden) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), dengan kriteria sebagai berikut:

1. H3 diterima jika shift kerja dan beban kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $\alpha < 0,05$  sedangkan jika Hipotesis ditolak  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $\alpha < 0,05$ .

### e. Pengujian Hipotesis

Berikut pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hipotesis diterima jika shift kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dan Hipotesis ditolak jika shift kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja operasional.
- 2) Hipotesis diterima jika beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dan Hipotesis ditolak jika shift kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja operasional.
- 3) Hipotesis diterima jika shift kerja dan beban kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dan hipotesis ditolak jika shift kerja dan beban kerja secara Bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja operasional

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Terdapat 127 kuesioner yang diberikan secara online melalui google form untuk diisi oleh responden. Data hasil kuesioner tersebut kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan program SPSS untuk dilakukan uji instrumen data yang terdiri atas uji validitas dan uji reabilitas, asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis yang terdiri atas uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

#### 1. Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan salah satu alat yang penting dalam penelitian kuantitatif, dengan menggunakan uji instrumen tersebut kita dapat mengetahui kualitas data yang akan kita gunakan. Uji instrumen terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, berikut hasil analisis uji instrumen:

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa valid pernyataan- pernyataan yang kita dibuat. Suatu pernyataan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $df = n-2 = 127-2 = 125 = 0,1743$ ) maka  $r_{tabel}$  adalah 0,1743. Hasil analisis data menggunakan alat bantu SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 2: Uji Validitas Pada Variabel Shift Kerja**

Variabel (X1)	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,758	0,1743	Valid
X1.2	0,827	0,1743	Valid
X1.3	0,713	0,1743	Valid
X1.4	0,815	0,1743	Valid
X1.5	0,735	0,1743	Valid

Sumber: Output SPSS.2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil analisis data pada uji validitas variabel shift kerja dengan melihat nilai pearson correlation pada indikator X1.1(0,758), X1.2(0,827) X1.3(0,713), X1.4(0,815), X1.5(0,735) atau disebut  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,1743 dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Maka dapat dikatakan seluruh indikator pada variabel shift kerja dinyatakan valid.

**Tabel 3: Uji Validitas Pada Variabel Beban Kerja**

Variabel (X2)	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,691	0,1743	Valid
X2.2	0,779	0,1743	Valid
X2.3	0,776	0,1743	Valid
X2.4	0,644	0,1743	Valid
X2.5	0,673	0,1743	Valid

Sumber: Output SPSS.2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil analisis data pada uji validitas variabel beban kerja dengan melihat nilai pearson correlation pada indikator X2.1(0,691), X2.2(0,779), X2.3(0,776), X2.4(0,644), X2.5(0,673) atau disebut  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,1743 dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Maka dapat dikatakan seluruh indikator pada variabel beban kerja dinyatakan valid.

**Tabel 4: Uji Validitas Pada Variabel Kinerja Operasional**

Variabel (Y)	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,712	0,1743	Valid
Y2	0,771	0,1743	Valid
Y3	0,837	0,1743	Valid
Y4	0,789	0,1743	Valid
Y5	0,805	0,1743	Valid

Sumber: Output SPSS.2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis data pada uji validitas variabel kinerja operasional dengan melihat nilai pearson correlation pada indikator Y1(0,712), Y2(0,771), Y3(0,837), Y4(0,789), Y5(0,805) atau disebut  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,1743 dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Maka dapat dikatakan seluruh indikator pada variabel kinerja operasional dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria apabila cronbach's  $\alpha >$  nilai sig 0,60 maka item variabel tersebut reliabel. Hasil analisis data menggunakan alat bantu SPSS adalah sebagai berikut.

**Tabel 5: Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai sig	Keterangan
X1	0,823	0,60	Reliabel
X2	0,728	0,60	Reliabel
Y	0,838	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS.2023

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel shift kerja 0,823  $>$  0,60, beban kerja 0,728  $>$  0,60 dan kinerja operasional 0,838  $>$  0,60 sehingga seluruh pernyataan variabel dinyatakan *reliabel*.

## 2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berikut hasil pengujian regresi linier berganda:

**Tabel 6: Regresi Linier Berganda**

Variabel	Standardized Coefficients Beta	Sig
Shiftkerja_X2	0,428	0,000
Bebankerja_X2	0,403	0,000

Sumber: Output SPSS.2023

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,428X_1 + 0,403X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai koefisien regresi dari variabel shift kerja (X1) adalah sebesar 0,428. Nilai ini menunjukkan bahwa shift kerja berpengaruh terhadap kinerja operasional.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel beban kerja (X2) adalah sebesar 0,403 Nilai ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja operasional.

### 3. Uji t

Uji t menunjukkan suatu pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. dengan Kriteria apabila nilai sig < 0,05 maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila nilai sig > 0,05 maka variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau Dengan ketentuan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika sebaliknya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Hasil analisis data menggunakan alat bantu SPSS adalah sebagai berikut.

**Tabel 7: Uji t**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig
Shiftkerja_X1	5.639	1.979	0,000
Bebankerja_X2	5.299	1.979	0,000

Sumber: Output SPSS.2023

Berdasarkan tabel 5.11, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yang kemudian akan dijelaskan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut:

#### a. Shift kerja

Variabel shift kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Hal terlihat dari nilai sig X1  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} = t(a/2 ; n - k - 1) t(0,05/2 ; 127 - 2 - 1) = (0,025 ; 124) = 1.97928$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 5.639 yang berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.639 > 1.979$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel shift kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional, sehingga hipotesis diterima.

#### b. Beban kerja

Variabel beban kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Hal terlihat dari nilai sig X2  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{tabel} = t(a/2 ; n - k - 1) t(0,05/2 ; 127 - 2 - 1) = (0,025 ; 124) = 1.97928$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 5.299 yang berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.299 > 1.979$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional, sehingga hipotesis diterima.

### 4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara shift kerja (X1) dan beban kerja (X2) secara bersama sama terhadap kinerja operasional (Y). uji dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model yang dirumuskan sudah tepat artinya bahwa model regresi sudah tepat pengaruh secara Bersama. Dengan melihat nilai  $F_{tabel} = f(k ; n-k)$ ,  $f(2 ; 125)$  maka nilai  $F_{tabel} = 3,07$  dengan tingkat kesalahan 5%. Hasil analisis data menggunakan alat bantu SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 8: Uji F**

Model	F hitung	F tabel	Sig.
Regression	78.644	3,07	0,000

Sumber: Output SPSS.2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.13 dapat dilihat nilai  $f$  hitung sebesar 78.644 dengan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,07 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara Bersama sama antara variabel shift kerja (X1) dan beban kerja (X2) terhadap kinerja operasional, sehingga hipotesis diterima.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa:

Shift kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional pekerja PT Buma *Jobsite* IBP. Pengaruh ini dapat diperkuat oleh beberapa faktor seperti meningkatkan jumlah pekerja di setiap shift, pergantian shift berjalan teratur, memberikan waktu istirahat yang memadai, mematuhi jadwal libur yang telah ditentukan dan kedisiplinan operator dalam mengikuti jadwal kerja, Semua faktor ini secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kinerja operasional pekerja. Oleh karena itu, jika perbaikan dalam shift kerja diterapkan akan berdampak positif pada peningkatan kinerja operasional pekerja di PT Buma *Jobsite* IBP, dan akhirnya hipotesis pertama ( $H_1$ ) dapat diterima.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rikit Mala Ratih,dkk (2020), dimana hasilnya menunjukkan bahwa shift kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai.

Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional pekerja PT Buma *Jobsite* IBP. Pengaruh ini dapat diperkuat oleh beberapa faktor seperti meningkatkan target produksi, memperbaiki lingkungan kerja untuk mengurangi risiko, memaksimalkan penggunaan waktu kerja, menjalankan operasional sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan mengurangi risiko pekerjaan agar keamanan dan keselamatan kerja terjamin, Semua faktor ini secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kinerja operasional pekerja. Oleh karena itu, jika perbaikan dalam beban kerja diterapkan ini akan berdampak positif pada peningkatan kinerja operasional pekerja di PT Buma *Jobsite* IBP dan akhirnya hipotesis kedua ( $H_2$ ) dapat diterima.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily Nurida Safitri dan Mardi Astutik (2019), dimana hasilnya menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja perawat.

Hasil analisis, diketahui bahwa shift kerja dan beban kerja secara Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional pekerja PT Buma *Jobsite* IBP yang berarti jika shift kerja dan beban kerja ditingkatkan secara Bersama-sama maka kinerja operasional pekerja PT Buma *Jobsite* IBP pun akan meningkat, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

Shift kerja mengacu pada pola atau jadwal kerja yang diterapkan di PT Buma *Jobsite* IBP. Hal ini mencakup pengaturan waktu dan durasi kerja, seperti bekerja pada malam hari, siang hari, atau dalam pola shift tertentu. Beban kerja mengacu pada tingkat tuntutan pekerjaan yang harus diemban oleh para pekerja, termasuk jumlah pekerjaan, kompleksitas tugas, dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka. Analisis menyimpulkan bahwa tidak hanya shift kerja atau beban kerja secara individual yang memengaruhi kinerja operasional pekerja, tetapi juga interaksi antara keduanya. Ini berarti bahwa ketika shift kerja diperbarui atau diubah bersamaan dengan peningkatan beban kerja, dampaknya terhadap kinerja operasional akan lebih besar dibandingkan jika hanya satu variabel saja yang diubah, misalnya variabel shift kerja atau beban kerja saja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan tentang pengaruh shift kerja dan beban kerja terhadap kinerja operasional pekerja PT Buma *Jobsite* IBP, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel shift kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional PT Buma *Jobsite* IBP, dengan demikian jika shift kerja ditingkatkan maka kinerja operasional PT Buma *Jobsite* IBP pun semakin meningkat.
2. Variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional PT Buma *Jobsite* IBP, dengan demikian jika beban kerja ditingkatkan maka kinerja operasional PT Buma *Jobsite* IBP pun semakin meningkat.
3. Variabel shift kerja dan beban kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja operasional, dengan demikian jika shift kerja dan beban kerja ditingkatkan secara Bersama-sama maka kinerja operasional PT Buma *Jobsite* IBP pun semakin meningkat.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan :

1. Diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan/memperbaiki sistem shift agar dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan kinerja operasional operator dan membuat fasilitas olahraga di akomodasi kerja maupun area kerja untuk mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan operator.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel yang lebih beragam serta mengubah objek penelitian. Hal ini diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih kuat dalam upaya meningkatkan kinerja operasional. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dan signifikan dalam penelitian tersebut.

## REFERENCES

- Chandra, Priscillia Alvionita, & Frederica Angelina Theofila. 2015. *Analisa Dampak Perbedaan Shift Kerja Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Pada Karyawan Shift Pagi, Shift Siang, Dan Shift Malam Di Hotel Di Surabaya*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Rolos, Jeky J K, Sambul A. P Sambul, & Wehelmina Rumawas. 2018. *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota*.
- Ratih, Rikit Mala N. M. & R. M. S. (2020). *Pengaruh Shift Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Suatu Studi pada PT BKS (Berkat Karunia Surya) di Kota Banjar*.
- Safitri, Laily Nurida dan Mardi Astutik. (2019). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Dengan Mediasi Stress Kerja*.
- Soegiarto, Eddy. 2018. *Metodologi Penelitian Dan Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Indocamp.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2022. *Metodologi Penelitian Binis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Warouw, Bobby Teofilus dan Lotje Kawet. 2019. *Knowledge Management Terhadap Kinerja Operasional Pada Pt. Btn (Persero) Tbk. Cabang Manado*.